

SELESAI

PAMERAN

-1 OCT 2005



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2003

**PERSEPSI IBU TENTANG KLAIM KESEHATAN DAN
MANFAAT SUPLEMEN SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN KONSUMSI SUPLEMEN (VITAMIN-
MINERAL DAN PENAMBAH NAFSU MAKAN)
PADA ANAK BALITA**

Peneliti:

Inong Retno Gunanti, SKM., M.Si
Dra. Shrimarti Rukmini Devy, M.Kes.

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2003
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4623/J03/PG/2003
Tanggal 13 Juni 2003
Nomor Urut 37

**PUSAT PENELITIAN PENGEMBANGAN GIZI
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nopember, 2003

VITAMINS - THE NUTRITION USE
CHILDREN - NUTRITION



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2003

KK
KKC
613.286
Gun
p.

**PERSEPSI IBU TENTANG KLAIM KESEHATAN DAN
MANFAAT SUPLEMEN SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN KONSUMSI SUPLEMEN (VITAMIN-
MINERAL DAN PENAMBAH NAFSU MAKAN)
PADA ANAK BALITA**

Peneliti:

Inong Retno Gunanti, SKM., M.Si
Dra. Shrimarti Rukmini Devy, M.Kes.



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2003
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4623/J03/PG/2003
Tanggal 13 Juni 2003
Nomor Urut 37

**PUSAT PENELITIAN PENGEMBANGAN GIZI
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Nopember, 2003



BERPUSATAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | Pembangunan (5995719) |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962061
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian	: Persepsi Ibu Tentang Klaim Kesehatan Dan Manfaat Suplemen Serta Hubungannya Dengan Konsumsi Suplemen (Vitamin – Mineral Dan Penambah Nafsu Makan) Pada Anak Balita
a. Macam Penelitian	: ☐ Fundamental ☐ Terapan ☐ Pengembangan
b. Kategori Penelitian	: ☐ I ☐ II ☐ III
2. Kepala Poyek Penelitian	
a. Nama lengkap dan Gelar	: Inong Retno Gunanti, SKM., M.Si.
b. Jenis kelamin	: Perempuan
c. Pangkat/Golongan dan NIP	: Penata Muda Tk. I (Gol. III/b) 132161195
d. Jabatan Sekarang	: Dosen Unair
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi
f. Univ/Ins./Akademi	: Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Gizi Masyarakat
3. Jumlah Tim Peneliti	: 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian	: Kota Surabaya
5. Kerjasama dengan Instansi lain	
a. Nama Instansi	:
b. Alamat	:
6. Jangka waktu penelitian	: 5 (lima) bulan
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 3.750.000,00
8. Hasil Penelitian	() Baik Sekali (V) Baik () Sedang () Kurang

Surabaya, 19 Nopember 2003

Mengetahui/Mengesahkan
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,
Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.
NIP 130 701 125

RINGKASAN

PERSEPSI IBU TENTANG KLAIM KESEHATAN DAN MANFAAT SUPLEMEN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN KONSUMSI SUPLEMEN (VITAMIN-MINERAL DAN PENAMBAH NAFSU MAKAN) PADA ANAK BALITA.¹

(Inong Retno Gunanti, Shrimarti Rukmini Devy,² tahun 2003, 62 halaman)

Sering dijumpai bahwa konsumsi makanan sehari-hari pada anak sangat kurang, salah satu sebabnya adalah seringkali orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan makanan kepada anaknya. Hambatan atau kesulitan memberikan makan pada anak terutama pada usia dini (4 bulan sampai dengan 2 tahun), pra-sekolah atau balita (Karyadi, L., 1993). Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa umumnya balita hanya mengkonsumsi jenis makanan tertentu yang disukai saja, sementara makanan sumber vitamin dan mineral (sayur dan buah) biasanya tidak dikonsumsi karena anak tidak suka (Nilawati, 1988 dan Esti, 1988).

Tetapi orang tua (terutama ibu) sering mengalami kesukaran dalam memberi makanan pada anak-anak sesuai dengan seleranya. Hal ini membuat para ibu gelisah, apalagi biasanya anak yang tak suka makan kelihatan lemah, kurus, dan sering sakit-sakitan. Hal ini mendorong para ibu untuk memberikan suplemen vitamin dan atau penambah nafsu makan kepada anaknya (Intisari, 1996 dan Intisari, 1999).

Oleh karena itu, hubungan antara persepsi ibu (sebagai individu yang bertanggung-jawab terhadap konsumsi makan pada anak di tingkat keluarga (*gate keeper*)) tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen dengan konsumsi suplemen vitamin mineral pada anak balita menarik untuk diteliti.

Tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah: 1) Diperoleh informasi tentang proporsi anak balita yang mengkonsumsi suplemen, 2) Diperoleh informasi tentang pola konsumsi suplemen pada anak balita (meliputi jenis, merk, dosis pemberian dan frekuensi pemberian, alasan memilih dan memberikan suplemen, lama memberikan suplemen, keluhan dan manfaat yang dirasakan selama anak diberi suplemen), 3) Mempelajari proses pengambilan keputusan oleh ibu dalam menentukan konsumsi suplemen untuk anak balita, 4) Mengetahui persepsi ibu tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen

¹ Penelitian DIK RUTIN UNAIR, Dibiayai oleh: Nomor S. K. Rektor : 753/JO3.2/PG/2003, 3 Juli 2003.

² Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi (PPPG), Lemlit-Unair.

untuk anak balita, 5) Menganalisis faktor yang menentukan persepsi ibu tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen untuk anak balita serta 6) Menganalisis hubungan antara persepsi ibu tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen dengan konsumsi suplemen pada anak balita.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif-analitik* yang dilakukan secara *cross sectional*, dilaksanakan di TK Negeri Pembinaan Jl. Jemurwonosari JN/TK Surabaya. Sebagai responden dipilih secara acak ibu (wali murid TK) sejumlah 71 orang. Data yang dikumpulkan meliputi: data karakteristik responden dan keluarga, gambaran konsumsi suplemen, pola konsumsi suplemen, proses pengambilan keputusan oleh ibu dalam tahapan menentukan konsumsi suplemen untuk anak, persepsi ibu tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen untuk anak, berbagai faktor yang diduga berhubungan dengan persepsi ibu dan konsumsi suplemen untuk anak. Semua jenis data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui angket kepada responden dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk *open-closed kuesioner*.

Data keadaan sosial ekonomi responden dan keluarga, proporsi konsumsi suplemen, pola konsumsi suplemen akan diolah secara *deskriptif-naratif* dan disajikan dalam bentuk *distribusi frekuensi* dan *tabulasi silang*. Data tentang tingkat pengetahuan gizi ibu diolah berdasarkan persentase jawaban yang benar dari seluruh skor maksimal atas pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner. Data tentang persepsi ibu, alasan memilih dan memberikan suplemen, keluhan dan manfaat yang dirasakan dari pemberian suplemen untuk anak diolah secara *deskriptif-naratif*. Untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan persepsi ibu tentang klaim kesehatan dan manfaat suplemen digunakan uji regresi logistik (*logistic regression*). Sedangkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan konsumsi suplemen, persepsi ibu tentang klaim dan manfaat kesehatan suplemen dengan konsumsi suplemen pada anak, digunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi anak balita yang mengkonsumsi suplemen sebesar 80,3%. Pola konsumsi suplemen pada anak balita: Jenis suplemen yang diberikan adalah vitamin mineral (61,40%), Alasan pemberian suplemen umumnya untuk menjaga daya tahan tubuh (31,58%) dan melengkapi kebutuhan vitamin dan gizi anak (21,13%), Merk suplemen bervariasi, umumnya biolysin (64,91%), Kiddi pharmaton sirup

(56,14%), vidoran sirup (42,10%), dan scott emulsion (21,05%); Alasan pemilihan merk, umumnya karena komposisi vitamin lengkap (78,94%), kandungan zat gizi baik (66,67%), mudah didapat (75,43%), rasanya enak (42,10%), karena anak suka (63,16%), mutu bagus (36,84%), dan murah (33,33%); Frekuensi pemberian suplemen umumnya satu kali sehari (85,96%); Lama pemberian suplemen umumnya lebih dari satu tahun (61,40%); Dosis pemberian suplemen umumnya sesuai anjuran (91,22%); Harga suplemen menurut sebagian besar responden adalah cukup terjangkau. (89,47%); Sebagian besar anak tidak mengalami keluhan selama mengkonsumsi suplemen (96,49%).

Tingkat pengetahuan responden tentang pangan, gizi dan suplemen umumnya sudah tinggi (93%). Persepsi responden tentang suplemen : sebagian besar responden setuju bahwa setiap anak perlu diberi suplemen (54,9%). Sebagian besar responden percaya terhadap klaim kesehatan dan manfaat suplemen (49,3%). Sebagian besar responden berpendapat bahwa suplemen bermanfaat bagi anak (73,2%).

Proses pengambilan keputusan oleh responden dalam menentukan konsumsi suplemen untuk anak: 1) Tahap penerimaan stimulus: media komunikasi massa yang berperan adalah televisi (60,56%), sedangkan media komunikasi personal adalah dokter/petugas kesehatan (63,38%). Umumnya responden memiliki inisiatif sendiri untuk memberikan suplemen kepada anak (67,60%), selain itu petugas kesehatan/dokter sebagai orang yang menganjurkan konsumsi suplemen pada anak juga berperan (42,25%). Sebagian besar responden berpendapat bahwa iklan sangat berpengaruh dalam menentukan konsumsi suplemen untuk anak (76,1%). Namun hanya sebagian kecil responden yang langsung tertarik untuk memberikan suplemen kepada anak setelah menerima informasi dalam bentuk iklan (12,7%). Iklan suplemen dianggap menarik tergantung dari isi pesannya (78,87%). 2) Tahap pemahaman masalah: sebelum menerima stimulus informasi tentang suplemen, sebagian besar responden sudah merasa ada masalah kesehatan pada anak mereka (50,7%) dan beranggapan bahwa anak mereka perlu diberikan suplemen (74,6%). Setelah menerima stimulus informasi tentang suplemen, semakin besar persentase responden yang merasa ada masalah kesehatan pada anak mereka (66,2%) dan beranggapan bahwa anak mereka perlu diberikan suplemen (85,9%). 3) Tahap pencarian informasi: sebagian besar responden bertindak sebagai konsumen

aktif, mereka berusaha mencari informasi lebih lanjut tentang suplemen (66,2%). Umumnya yang menjadi sumber informasi adalah petugas kesehatan/dokter (59,15%) atau melalui keluarga (23,94%), majalah dan buku (26,76%). 4) Tahap penilaian alternatif: sebagian besar responden melakukan penilaian terhadap alternatif merk suplemen yang beredar di pasaran (54,9%). 5) Tahap pembelian: sebagian besar responden bertindak sebagai pembeli suplemen (89,47%). Umumnya suplemen diperoleh di apotik (92,98%). Alasan pembelian merk tertentu diantaranya: sesuai kebutuhan anak (43,86%), mudah didapat (40,35%), klaim yang dicantumkan sesuai dengan yang dirasakan (59,65%), sesuai dengan keinginan anak (49,12%) dan rasanya enak (35,09%). 6) Tahap penilaian setelah mengkonsumsi: sebagian besar responden menyatakan bahwa setelah mengkonsumsi suplemen terdapat perubahan pada kondisi kesehatan anak mereka (85,96%). Umumnya responden merasa puas dengan manfaat suplemen yang mereka rasakan (75,43%) dan sebagian besar responden menyatakan tidak ada keluhan yang dialami anak selama mengkonsumsi suplemen (96,49%).

Faktor yang menentukan persepsi responden (percaya/tidak percaya) terhadap klaim kesehatan dan manfaat suplemen untuk anak adalah rasa kepuasan responden terhadap manfaat suplemen selama dikonsumsi oleh anak ($p=0,0230$, $p<0,05$), karena kondisi kesehatan anak lebih baik dan tidak ada keluhan kesehatan.

Persepsi responden terhadap klaim kesehatan dan manfaat suplemen untuk anak tidak berhubungan dengan konsumsi suplemen pada anak. Namun responden yang percaya terhadap klaim tersebut cenderung memberikan suplemen kepada anak mereka. Adapun faktor yang berhubungan dengan konsumsi suplemen pada anak adalah: pemahaman responden terhadap permasalahan kesehatan anak (sebelum menerima stimulus informasi), pendapat responden tentang perlunya anak diberi suplemen (sebelum menerima stimulus informasi), pendapat responden tentang manfaat suplemen, dan adanya masalah kesulitan makan pada anak.

Disarankan dalam mengatasi kesulitan makan pada anak, sebaiknya para ibu tidak menyelesaikan permasalahan tersebut dengan langsung memberikan suplemen penambah nafsu makan atau vitamin mineral. Sebaiknya aspek promosi/iklan lebih memperhatikan lagi isi pesan yang disampaikan terutama tentang manfaat dan resiko penggunaan suplemen.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., yang telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penelitian mengenai **Persepsi Ibu Tentang Klaim Kesehatan dan Manfaat Suplemen serta Hubungannya dengan Konsumsi Suplemen (Vitamin-Mineral dan Penambah Nafsu Makan)** pada Anak Balita ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Airlangga dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah berkenan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi (PPPG) Universitas Airlangga yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina dan para guru yang telah berkenan membantu demi kelancaran pengumpulan data. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para ibu wali murid dan para murid TK Negeri Pembina yang telah bersedia menjadi responden dan sampel dalam penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya kepada para orang tua (ibu) yang menghadapi masalah tentang nafsu makan anak, status gizi anak dan pemberian suplemen kepada anak.

Surabaya, November 2003

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
 BAB I	
Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang Penelitian	1
I.2. Rumusan Masalah	5
BAB II	7
Tinjauan Pustaka	7
II.1. Masa Balita	7
II.2. Kebiasaan Makan	8
II.3. Problema Makan Pada Anak Balita	10
II.4. Peran Ibu Dalam Konsumsi Makan Anak dan Keluarga	11
II.5. Suplemen	13
II.6. Pengambilan Keputusan	14
BAB III	17
Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
III.1. Tujuan Penelitian	17
III.2. Manfaat Penelitian	17
BAB IV	19
BAB V	23
Metode Penelitian	19
Hasil dan Pembahasan	23
V.1. Gambaran Umum TK Negeri Pembina Tk I Jawa Timur	23
V.2. Karakteristik Responden	23
V.3. Karakteristik Keluarga Responden	25
V.4. Karakteristik Anak	27
V.5. Gambaran Konsumsi Suplemen	29
V.6. Tingkat Pengetahuan Responden	35
V.7. Persepsi Responden Tentang Suplemen	36
V.8. Proses Pengambilan Keputusan Oleh Responden Dalam Menentukan Konsumsi Suplemen Untuk Anak Balita	38
V.9. Faktor Yang Menentukan Persepsi Ibu Tentang Klaim Kesehatan dan Manfaat Suplemen Untuk Anak Balita	52
V.10. Beberapa Faktor Yang Diduga Berhubungan Dengan Konsumsi Suplemen Pada Anak	53
BAB VI	56
Kesimpulan dan Saran	56
VI.1. Kesimpulan	56
VI.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1. Distribusi Responden Menurut Umur	23
Tabel V.2. Distribusi Responden Menurut Pendidikan	24
Tabel V.3. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan	24
Tabel V.4. Distribusi Responden Menurut Pendapatan	25
Tabel V.5. Distribusi KK Menurut Umur	25
Tabel V.6. Distribusi KK Menurut Pendidikan	25
Tabel V.7. Distribusi KK Menurut Pekerjaan	26
Tabel V.8. Distribusi KK Menurut Pendapatan	26
Tabel V.9. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga	26
Tabel V.10. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anak	27
Tabel V.11. Distribusi Responden Menurut Pengeluaran Keluarga	27
Tabel V.12. Distribusi Anak Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel V.13. Distribusi Anak Menurut Umur	28
Tabel V.14. Distribusi Anak Menurut Kelas	28
Tabel V.15. Distribusi Status Gizi Anak Menurut Indeks BB/U	28
Tabel V.16. Distribusi Status Gizi Anak Menurut Indeks TB/U	29
Tabel V.17. Distribusi Status Gizi Anak Menurut Indeks BB/TB	29
Tabel V.18. Distribusi Responden Menurut Kesulitan Makan Pada Anak	29
Tabel V.19. Distribusi Responden Menurut Konsumsi Suplemen Pada Anak	30
Tabel V.20. Distribusi Responden Menurut Alasan Memberikan Suplemen	31
Tabel V.21. Distribusi Responden Menurut Jenis Suplemen Yang Diberikan	31
Tabel V.22. Distribusi Responden Menurut Alasan Memilih Merk Suplemen Yang Diberikan Sekarang	31
Tabel V.23. Merk Suplemen yang Biasa Diberikan	32
Tabel V.24. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemberian Suplemen	33
Tabel V.25. Distribusi Responden Menurut Lama Pemberian Suplemen	33
Tabel V.26. Distribusi Responden Menurut Dosis Pemberian Suplemen	34
Tabel V.27. Distribusi Responden Menurut Pendapat Tentang Harga Suplemen	34
Tabel V.28. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Selama Mengonsumsi Suplemen	35
Tabel V.29. Distribusi Responden Menurut Skor Tingkat Pengetahuan tentang Pangan, Gizi, dan Suplemen	35
Tabel V.30. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan tentang Pangan, Gizi, dan Suplemen	36
Tabel V.31. Distribusi Responden Menurut Pendapat Perlunya Anak Diberi Suplemen	36
Tabel V.32. Distribusi Responden Menurut Sikap Percaya terhadap Klaim Kesehatan dan Manfaat Suplemen	36
Tabel V.33. Distribusi Responden Menurut Pendapat tentang Manfaat Suplemen	37
Tabel V.34. Distribusi Responden Menurut Sumber Informasi Tentang Suplemen untuk Anak	39

	Hal
Tabel V.35. Distribusi Responden Menurut Penganjur untuk Memberikan Suplemen	39
Tabel V.36. Distribusi Responden Menurut pendapat tentang Peran Iklan	40
Tabel V.37. Distribusi Responden Menurut Perasaan Tertarik untuk Membeli Suplemen setelah Melihat Iklan	41
Tabel V.38. Distribusi Responden Menurut Pendapatnya Tentang Hal-Hal Yang Membuat Iklan Suplemen Menarik	42
Tabel V.39. Distribusi Responden Menurut Pemahaman Masalah Kesehatan Anak Sebelum Menerima Stimulus	43
Tabel V.40. Distribusi Responden Menurut Perasaan Perlunya Memberikan Suplemen Sebelum Menerima Stimulus	43
Tabel V.41. Distribusi Responden Menurut Pemahaman Masalah Kesehatan Anak Setelah Menerima Stimulus	44
Tabel V.42. Distribusi Responden Menurut Perasaan Perlunya Memberikan Suplemen Setelah Menerima Stimulus	45
Tabel V.43. Distribusi Responden Menurut Pencarian Informasi Lebih Lanjut Setelah Menerima Stimulus	46
Tabel V.44. Distribusi Responden Menurut Sumber Informasi Lebih Lanjut tentang Suplemen Setelah Menerima Stimulus.	46
Tabel V.45. Distribusi Responden Menurut Penilaian Alternatif Merk Suplemen	47
Tabel V.46. Merk Suplemen yang Biasa Dibeli Responden	48
Tabel V.47. Distribusi Responden Menurut Alasan Pembelian Suplemen	49
Tabel V.48. Distribusi Responden Menurut Pembeli Suplemen	50
Tabel V.49. Distribusi Responden Menurut Tempat Pembelian Suplemen	50
Tabel V.50. Distribusi Responden Menurut Perubahan Pada Anak Setelah Konsumsi Suplemen	51
Tabel V.51. Distribusi Responden Menurut Kepuasan Setelah Konsumsi Suplemen	51
Tabel V.52. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Setelah Konsumsi Suplemen	51
Tabel V.53. Distribusi Responden Menurut Persepsi dan Konsumsi Suplemen Pada Anak	53
Tabel V.54. Distribusi Responden Menurut Pemahaman Masalah Kesehatan Anak (Sebelum Stimulus Informasi) dan Konsumsi Suplemen Pada Anak	54
Tabel V.55. Distribusi Responden Menurut Pendapat tentang perlunya anak diberi suplemen (Sebelum Stimulus Informasi) dan Konsumsi Suplemen Pada Anak	54
Tabel V.56. Distribusi Responden Menurut Pendapat tentang manfaat suplemen dan Konsumsi Suplemen Pada Anak	55
Tabel V.57. Distribusi Responden Menurut Masalah Kesulitan Makan dan Konsumsi Suplemen Pada Anak	55